

ABSTRAK

RESTY FAUZIAH. E31107074. *Analisis Framing dalam Pemberitaan Metro TV terhadap Kasus Terorisme di Indonesia (Studi Kasus Metro Realitas) . (Dibimbing oleh Hasrullah dan Muliadi Mau).*

Tujuan penelitian ini adalah; (1) Untuk mengetahui Metro TV dalam membingkai pemberitaan kasus Terorisme yang ada di Indonesia; (2) Untuk mengetahui pemaknaan Metro TV dalam peliputan kasus Terorisme di Indonesia.

Penelitian ini dilaksanakan di kota Makassar. Adapun objek penelitian ini yaitu program TV Metro Realitas dari Metro TV. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan mengamati objek penelitian yaitu pemberitaan Metro Realitas dengan kasus Bom di Markas Pak Polisi dan mengumpulkan artikel dari website Metro TV sebagai data pendukung dalam penelitian tersebut. Penelitian ini berlangsung sejak bulan September hingga November.

Hasil Penelitian yang diperoleh dari penggunaan model teori dari Robert Entman dan William A. Gamson yaitu Analisis Framing, bahwa dalam pemberitaan Metro TV dalam program Metro Realitas terhadap kasus Terorisme khususnya kasus Bom Masjid Polresta Cirebon terdapat pembingkai berita dengan adanya penyeleksian isu dan aspek-aspek tertentu dari isu tersebut. Melalui metode analisis framing dari Robert Entman yaitu 1. Define Problem: Kasus Ledakan Bom di Masjid Polresta Cirebon, merupakan kasus hukum dan kriminal. 2. Diagnose Causes: dari Kasus ledakan tersebut, Muhammad Syarif dinyatakan sebagai pelaku bom bunuh diri di Masjid Polresta Cirebon, 3. Make Moral Judgement: sebagaimana telah diuraikan sebelumnya bahwa kasus ledakan tersebut merupakan kasus hukum dan kriminal, yang disebabkan oleh Muhammad Syarif, dan pegamatan dari beberapa rekaman video dari Metro TV, Muhammad Syarif adalah orang yang memiliki sikap temperamental dan anarkis, 4. Treatment Recommendation: hasil analisis bigkai terhadap pemberitaan Metro TV atas kasus tersebut menunjukkan bahwa Metro TV cenderung merekomendasikan penyelesaian lewat jalur hukum yaitu kepada aparat polisi dan jajarannya karena kasus tersebut jika tidak diusut tuntas maka akan semakin membahayakan bagi orang banyak terutama bangsa Indonesia. Sedangkan hasil analisis dengan metode William A. Gamson, visual image yang ditampilkan oleh Metro TV cenderung bersifat berlebihan baik dari segi gambar, musik latar, ataupun grafik yang ada dalam tayangan kasus tersebut, sehingga terdapat pesan dan gambar yang tidak sesuai dengan yang ingin disampaikan.